

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai membandingkan posisi tempat duduk siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Setelah diberikan perlakuan menggunakan posisi tempat duduk bentuk tradisional, U dan melingkar, hasil rata-rata setiap kelas relatif sama. Berdasarkan uji analisis variansi tiap variabel, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar setiap kelas setelah menggunakan posisi tempat duduk tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa posisi tempat duduk bentuk tradisional, U dan melingkar bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika materi luas permukaan dan volume balok untuk menghilangkan rasa kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Penggunaan posisi tempat duduk siswa bentuk tradisional, U dan melingkar dapat dilihat dari aktivitas siswa ketika proses pembelajaran matematika materi pokok balok. Aktivitas siswa mencapai rata-rata persentase 84% (kategori baik) pada kelas yang menggunakan posisi tempat duduk bentuk tradisional, Aktivitas siswa pada kelas yang menggunakan posisi tempat duduk bentuk U mencapai rata-rata persentase 78% (kategori baik). Sedangkan pada kelas yang menggunakan posisi tempat duduk bentuk melingkar aktivitas rata-rata siswa mencapai 75% (kategori baik). Artinya

penggunaan posisi tempat duduk pada pembelajaran matematika materi balok di kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dapat dikategorikan sudah baik dan sesuai dengan penerapannya.

- (3) Respon siswa di kelas VIII-D yang menggunakan posisi tempat duduk bentuk U sebanyak 93% siswa merasa senang dalam proses pembelajaran tersebut dan sebanyak 58% siswa sudah pernah merasakan posisi tempat duduk tersebut. Respon siswa di kelas VIII-A yang menggunakan posisi tempat duduk bentuk melingkar sebagian besar siswa atau 81% siswa merasa senang dalam proses pembelajaran tersebut dan sebanyak 85% siswa belum pernah merasakan posisi tempat duduk tersebut. Sedangkan respon guru matematika di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya berpendapat bahwa posisi tempat duduk bentuk U ataupun melingkar kurang efektif jika digunakan dalam pelajaran matematika, karena ketika harus menjelaskan tidak semua murid bisa memperhatikannya. Respon guru pada mata pelajaran lainnya, ada yang berpendapat bahwa posisi tempat duduk tersebut dapat dilakukan jika sarana yang ada dalam ruangan kelas mudah untuk diatur.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mmengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran matematika dengan menggunakan posisi tempat duduk bentu U dan melingkar dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran matematika di kelas, khususnya pada materi bangun ruang balok.

- (2) Dengan diterapkannya posisi tempat duduk bentuk U dan melingkar , siswa dapat lebih aktif berinteraksi dengan siswa lainnya dan siswa merasa tidak bosan.
- (3) Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa yaitu penerapan posisi tempat duduk dalam pembelajaran matematika, diharapkan memilih materi yang berbeda agar memperoleh informasi yang bervariasi.